

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan telah mulai dilaksanakan sejak manusia hadir di muka bumi ini dalam bentuk pemberian warisan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dari para orang tua dalam rangka mempersiapkan anak-anaknya menghadapi kehidupan.

Pendidikan dapat di artikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.<sup>1</sup> Kini masyarakat sadar akan pentingnya sebuah pendidikan. Para orang tua menyekolahkan anaknya bukan hanya untuk sekedar pintar, namun juga beretika. Keluarga mempunyai peranan dan tanggung jawab utama atas perawatan dan perlindungan anak sejak bayi hingga remaja. Pengenalan anak kepada kebudayaan, Pendidikan, nilai dan norma-norma kehidupan bermasyarakat dimulai dalam lingkungan keluarga. Untuk perkembangan kepribadian anak-anak yang sempurna dan serasi, mereka harus tumbuh dalam lingkungan keluarga dalam suatu iklim kebahagiaan, penuh kasih sayang dan pengertian.

Keluarga merupakan Lembaga sosial paling kecil dan tempat manusia berinteraksi untuk pertama kali sebagai makhluk sosial. Dalam lingkungan keluarga peran orang tua sangat penting dalam pembentukan karakter, kecerdasan anak, penanaman nilai, norma, dan budaya yang ada dalam masyarakat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Muhibbin syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 10.

<sup>2</sup> Muhammad Taufik Fathurrohman, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V", *Jurnal Pendidikan Guru sekolah dasar*, ed. 10 (Tahun ke-2017) hlm.1.

Tugas orang tua adalah mendampingi anak menuju masa dewasanya. Anak dididik agar dapat menemukan jati dirinya dan mampu menjadi dirinya sendiri orang tua juga memfasilitasi kebutuhan bagi anak untuk mencapai cita-citanya seperti memenuhi keperluan sekolah anak dan mengikutsertakan bimbingan belajar ketika hal itu dirasakan perlu bagi anak.<sup>3</sup>

Sebagai orang tua memiliki tanggung jawab terhadap anaknya bukan hanya sekadar kebutuhan yang berupa materi akan tetapi kebutuhan perhatian, kepedulian, kasih sayang demi keberhasilan yang sangat penting dalam kebutuhan seorang anak demi keberhasilan kegiatan belajar. Oleh sebab itu, bentuk perhatian orang tua terhadap anak perlu menyediakan fasilitas belajar yang dan menyemangati anaknya belajar, sehingga menjadi motivasi yang sangat penting bagi anak untuk mencapi hasil belajar yang maksimal.

Kebanyakan orang tua dan anak bersifat emosional. Ikatan batin keduanya terjalin secara alamiah. Oleh sebab itu orang tua merupakan orang yang paling memahami psikologi anaknya. Begitu juga *image* (pencitraan) yang terbentuk dalam pikiran anak, bahwa orang tua merupakan sosok terbaik dan paling memahami dirinya. Maka tidak heran dalam kehidupan rata-rata anak mengidolakan orang tua mereka. Karena orang tua dapat memberikan motivasi terhadap anak sehingga anak dapat berhasil dalam belajarnya.

Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.<sup>4</sup>

Motivasi belajar bagi anak merupakan faktor terpenting bagi keberhasilan dalam mencapai tujuan Pendidikan, karena dengan adanya motivasi akan menumbuhkan semangat belajar dan senang terhadap apa yang dipelajarinya. Sebaliknya tanpa adanya perhatian orang tua, anak tidak akan bersemangat dalam belajar.

---

<sup>3</sup> Sri Lestari, *Psikologi Keluarga*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 153.

<sup>4</sup> Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 3.

Menurut Walgito, perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dan seluruh aktifitas individu yang di tunjukkan pada sesuatu atau sekumpulan objek. Perhatian orang tua adalah sesuatu aktifitas yang tertuju pada suatu hal.<sup>5</sup> Dengan demikian seorang anak membutuhkan perhatian orang tua agar anak bias termotivasi dalam belajarnya.

Melihat realita yang terjadi bahwa Pendidikan membutuhkan kehadiran orang tua sebagai motivasi belajar untuk kemajuan Pendidikan. Sementara ini Khususnya di MI Nurus Shyibyan tepatnya di desa Ambat kurangnya peran serta orang tua terhadap anak, sehingga anak biasanya berinteraksi dengan orang tua lebih banyak dari pada berinteraksi di sekolah. Jika kurangnya perhatian orang tua terhadap hasil belajar di sekolah, hal ini berdampak terhadap keinginan anak untuk belajar. bila dilihat dari kenyataanya perhatian orang tua terhadap anak-anaknya masih sangat memprihatinkan, khususnya di pedesaan. Bahkan jarang orang tua yang tidak peduli sama sekali terhadap termotivasinya anak dalam belajar, sehingga anak berpengaruh terhadap keberhasilan belajarnya. Harapanya antara orang tua dengan guru harus saling bekerja sama, menjalin komunikasi, dan saling mendukung satu sama lain untuk keberhasilan anak dalam belajar.

Oleh karenanya motivasi yang datang orang tua siswa tidak bisa dianggap remeh bila menghendaki sistem Pendidikan, khususnya masalah belajar siswa supaya berjalan dengan baik. Sehingga orang tua memberi motivasi bagi kelangsungan belajar.

Dimana realita yang ada sangat mengacu dalam Pendidikan, maka dari ini penulis mengambil judul “PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI NURUS SHIBYAN DESA AMBAT KECAMATAN TLANAKAN KABUPATEN PAMEKASAN “.

---

<sup>5</sup> Selfie Dumanauw, “Pengaruh Perhatian Orang tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI SD Inpres Malayang II Manado”, *Jurnal Forum Pendidikan*, vol 13, no 2 (Oktober, 2017) hlm., 95.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian adalah:

1. Adakah Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap motivasi belajar Siswa di MI Nurus Shibyan Desa Ambat?
2. Seberapa Besar Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap motivasi belajar Siswa di MI Nurus Shibyan Desa Ambat?

## **C. Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui tentang Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap motivasi belajar Siswa di MI Nurus Shibyan Desa Ambat.
2. Untuk mengetahui tentang besarnya Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap motivasi belajar Siswa di MI Nurus Shibyan Desa Ambat.

## **D. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti.<sup>6</sup> Asumsi dasar penelitian ini adalah:

1. Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan semangat belajar siswa.
2. Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh perhatian orang tua terhadap pembelajaran.

---

<sup>6</sup> *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi*, (Pamekasan, STAIN Pamekasan, 2015), hlm 11

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya masih diuji secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis yang dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.<sup>7</sup>

Menurut jenisnya hipotesis yang digunakan dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu: Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nol ( $H_0$ ). Hipotesis ( $H_a$ ) menyatakan adanya variabel antara variabel X dan Y, sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) menyatakan tidak ada hubungan antara variabel X terhadap variabel Y.<sup>8</sup>

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Hipotesis nol ( $H_0$ )

Tidak ada pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MI Nurus Shibyan desa Ambat Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan.

2. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MI Nurus Shibyan desa Ambat Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan.

## F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat dari penelitian ini ada dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan bias memberikan informasi yang jelas tentang ada tidaknya pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MI Nurus Shibyan Ambat.

---

<sup>7</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 20.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Reneka Cipta, 2013), hlm. 112.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa

Diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan motivasi belajar untuk meningkatkan prestasi belajar.

### b. Bagi Orang Tua

1) Sebagai bahan masukan bagi para orang, tentang pentingnya perhatian orang tua terhadap Pendidikan anaknya.

2) Sebagai bahan masukan bagi para orang agar lebih memperhatikan terhadap kelangsungan belajar didik (siswa) sehingga anak didik tersebut berkembang lebih maju.

### c. Bagi sekolah

Memberikan masukan di dalam memperhatikan factor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

### 1. Ruang Lingkup Materi

a. Perhatian orang tua dibatasi pada persoalan yang berhubungan dengan dukungan, dorongan, rangsangan dan pengawasan serta minat orang tua kepada anaknya dalam Pendidikan.

b. Motivasi belajar memberikan arah kegiatan belajar secara benar, dalam memotivasi seseorang agar mendapat pertimbangan-pertimbangan positif dalam kegiatan belajar.

### 2. Ruang Lingkup Lokasi Penelitian

Ruang lingkup lokasi penelitian ini di MI Nurus Shyibyan desa Ambat Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan.

## H. Definisi Istilah

Untuk mengetahui lebih lanjut, maka penulis menjelaskan berbagai istilah sebagai berikut.

1. Perhatian Orang Tua merupakan segala bentuk perlakuan atau kegiatan yang dilakukan orang tua demi menunjang kegiatan belajar anak.
2. Motivasi berasal dari kata motif yaitu segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu.
3. Belajar merupakan proses aktivitas pengembangan pengetahuan, keterampilan atau sikap sebagai interaksi seseorang dengan informasi dan lingkungannya sehingga dalam proses belajar diperlukan pemilihan, penyusunan dan penyampaian informasi dalam lingkungan yang sesuai dan melalui interaksi belajar dengan lingkungannya.

Jadi yang dimaksud dengan pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar merupakan suatu bentuk dukungan dan dorongan orang tua kepada anaknya dengan cara memberikan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap kegiatan belajar. Sehingga memperoleh dampak positif dalam kegiatan belajar.